

*Jurnal Merah Putih Sekolah Dasar (JMPSD) memuat artikel yang berkaitan tentang hasil penelitian, pendidikan, pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat di sekolah dasar.*

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jmpsds>

## **PENGARUH PENGGUNAAN METODE *SHOW AND TELL* TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS IV SD T.A 2023/2024**

**Sarah Heirene Naibaho<sup>1</sup>, Faisal<sup>2</sup>**

**Pendidikan Guru Sekolah Dasar,  
Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan**

Surel: [sarahheirenenaiabaho1@gmail.com](mailto:sarahheirenenaiabaho1@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to find out whether or not there is an influence and effectiveness of the use of the show and tell method on the speaking skills of grade IV students of SDN 104208 Cinta Rakyat. This study is a quantitative research with pre-experimental design (nondesigns) and one group pretest posttest form. The research population is all grade IV students of SDN 104208 Cinta Rakyat totaling 65 people divided into three classes. The experimental class used is class IVB. The technique for determining samples is by purposive sampling, where samples are determined through certain requirements and criteria. Through data analysis, it was shown that the results of students' speaking skills were categorized as good, meaning that students' speaking skills were influenced by the show and tell learning method, which occurred due to the increase in the average score of students' speaking skills. Based on the average pre-test score obtained by grade IVB students, which was 43.35 and the average post-test score of 86.53, there was an improvement in speaking skills. Supported by hypothesis testing the t-test shows Asymp.Sig. (Two-Sided) = 0.001 is smaller than  $\alpha=0.05$ . Through the N-Gain Test with the calculation of N-Gain, the minimum score of 0.60 and the maximum score of 1.00 resulted in a mean score of 0.7721 so that it is in the high or increasing category. Therefore, it can be concluded that the show and tell method has an effect and is effective on the speaking skills of grade IV students of SDN 104208 Cinta Rakyat.*

**Keywords:** *Speaking Skills, Show and Tell Method, Primary School*

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dan keefektifan dari penggunaan metode *show and tell* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV SDN 104208 Cinta Rakyat. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan *pre-experimental design (nondesigns)* dan bentuk *one group pretest posttest*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SDN 104208 Cinta Rakyat yang berjumlah 65 orang yang terbagi menjadi tiga kelas. Kelas eksperimen yang digunakan adalah kelas IVB. Teknik untuk menentukan

sampel yaitu dengan *purposive sampling*, di mana sampel ditentukan melalui persyaratan dan kriteria tertentu. Melalui analisis data menunjukkan bahwa hasil nilai keterampilan berbicara siswa berkategori baik, artinya keterampilan berbicara siswa dipengaruhi oleh metode pembelajaran *show and tell*, terjadi karena meningkatnya nilai rata-rata keterampilan berbicara siswa. Berdasarkan nilai rata-rata *pre-test* yang diperoleh siswa kelas IVB yaitu 43,35 dan nilai rata-rata *post-test* sebesar 86,53 tampak peningkatan keterampilan berbicara. Didukung dengan pengujian hipotesis uji-t menunjukkan *Asymp.Sig.(Two-Sided)* = 0,001 lebih kecil dari  $\alpha=0,05$ . Melalui Uji *N-Gain* dengan perhitungan *N-Gain* skor yang skor minimum 0,60 dan maximum 1.00 dihasilkan mean skor sebesar 0,7721 sehingga masuk kategori tinggi atau meningkat. Maka dapat disimpulkan bahwa metode *show and tell* berpengaruh dan efektif terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV SDN 104208 Cinta Rakyat.

**Kata Kunci:** Keterampilan Berbicara, Metode *Show and Tell*, Sekolah Dasar

Copyright (c) 2024 Sarah Heirene Naibaho<sup>1</sup>, Faisal<sup>2</sup>

---

✉ Corresponding author:

Email : [sarahheirenenaibahol@gmail.com](mailto:sarahheirenenaibahol@gmail.com)

HP : 0822318783009

Received 11 Juli 2024, Accepted 20 Juli 2024, Published 30 September 2024

## PENDAHULUAN

Keterampilan berbicara merupakan kemampuan yang telah dimiliki manusia sejak kecil dan merupakan bagian integral dari kehidupan manusia, meliputi kemampuan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis (Taufina dan Faisal, 2021, h.31). Dalam konteks pendidikan, keterampilan berbicara tidak hanya dikembangkan secara alamiah tetapi juga secara sadar melalui buku, bahan ajar, dan sumber bacaan lainnya. Hal ini penting karena keterampilan berbicara merupakan tujuan penting dalam kurikulum pendidikan yang menekankan kemampuan komunikasi, kolaborasi, dan berpikir kritis. Namun, masih jarang ditemukan dijenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) di mana seluruh siswa berpartisipasi aktif dalam keterampilan berbicara. Hal ini disebabkan oleh rasa ragu dan malu siswa ketika berbicara di depan kelas, serta kurangnya motivasi dalam meningkatkan keterampilan berbicara. Guru memiliki peran penting dalam mengatasi permasalahan ini dengan menentukan metode pembelajaran yang sesuai, membentuk hubungan baik, memahami keadaan personal siswa, serta mendampingi siswa dalam pembentukan keterampilan.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV di SDN 104208 Cinta Rakyat ditemukan bahwa keterampilan berbicara siswa masih rendah. Keterampilan berbicara harus ditingkatkan melalui proses pembelajaran yang ideal, yang dapat meningkatkan kreatifitas siswa, keaktifan, mencapai tujuan pembelajaran yang efektif, serta terjadi di keadaan yang nyaman. Pembelajaran berbicara yang ideal melibatkan strategi untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyatakan ide, pikiran, opini, gagasan, atau perasaan mereka

dengan tepat melalui interaksi aktif dan konsisten, serta feedback yang konstruktif. Masalah utama yang ditemukan dalam pembelajaran keterampilan berbicara di SD adalah kurangnya partisipasi aktif siswa, rasa ragu, malu, kurangnya motivasi, dan metode pembelajaran yang kurang mendukung. Untuk mengatasi masalah ini, guru perlu memahami dan mengatasi permasalahan tersebut serta membangun kembali situasi belajar.

Guru memegang peran penting dalam proses pembelajaran dengan menguasai keterampilan memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik kelas. Salah satu metode yang dianjurkan adalah *show and tell*, di mana guru menunjukkan benda atau gambar dan menjelaskannya sesuai dengan situasi dan kondisi. Metode ini dapat memberikan manfaat dalam melihat, berpikir, bercerita, dan berbicara. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa metode *show and tell* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa, membantu mengembangkan kosakata, dan mendorong siswa untuk berani berbicara. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh penggunaan metode *show and tell* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV SDN 104208 Cinta Rakyat.

## Metode Pembelajaran

Metode adalah sistem mengajar seorang guru yang disusun secara sistematis dalam menyampaikan materi guna meraih tujuan pembelajaran. Satu hal yang perlu dilihat dari metode ialah setiap metode yang digunakan senantiasa berkaitan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai (Hasnah, dkk., 2022, h.515). Menurut Hamdani, metode pembelajaran dapat dipahami sebagai metode yang digunakan guru untuk menjalin hubungan belajar dengan siswa selama di

kelas, metode pembelajaran juga dalah cara penyampaian materi pelajaran oleh guru sehingga berlangsung proses pembelajaran dikalangan siswa untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai (Sutikno, 2021, h.77). Dapat disimpulkan bahwa metode adalah cara atau sistem mengajar siswa dalam menjalin hubungan belajar di kelas sehingga berlangsung baik dan sampai pada tujuan yang diharapkan.

### **Metode *Show and Tell***

*Show and tell* menurut Musfiroh adalah kegiatan *show* yaitu memperlihatkan suatu bagi orang lain dan *tell* menjelaskan atau mendefinisikan sesuatu, sehingga metode *show and tell* dapat diartikan sebagai kegiatan yang menunjukkan sesuatu dan dilanjutkan dengan aktivitas menjelaskan. Makna dari metode *show and tell* ini ialah menampilkan sesuatu misalnya; gambar atau objek fisik selanjutnya akan menjelaskan gambar tersebut sesuai dengan faktanya (Hasnah, dkk., 2022, h.515). Pendapat lain oleh Hikmah, dkk. (2021, h.3) menyatakan: metode pembelajaran *show and tell* merupakan metode pembelajaran yang dipergunakan untuk mengasah keterampilan berbicara dan komunikasi siswa melalui cara menunjukkan suatu objek dan dilanjutkan dengan menjelaskan objek tersebut, sebab metode ini memfokuskan pada keterampilan berkomunikasi. Pandangan lain menyatakan metode *show and tell* merupakan satu diantara metode pembelajaran dinilai cukup inovatif dan memenuhi kebutuhan siswa dalam belajar *public speaking* atau keterampilan berbicara di depan umum (Dewi dan Subrata, 2021, h.2984).

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa metode *show and tell* merupakan cara inovatif untukdigunakan guru saat membawakan

pembelajaran dengan sistem menampilkan dan menjelaskan secara lisan mengenai sebuah benda, gambar atau bentuk sesuai topik pembelajaran. Metode tersebut juga kerap digunakan untuk melatih keterampilan berbicara siswa.

Tujuan dari metode *show and tell* yaitu melatih siswa berbicara di depan kelas dan membantu siswa menjadi terbiasa dengan kepekaan terhadap hal-hal sederhana sehari-hari. Dengan metode bercerita, selama proses pembelajaran siswa mempunyai peluang lebih untuk aktif lewat kegiatan berbicara, khususnya kegiatan presentasi, yang dilanjutkan dengan kegiatan penjelasan. Dengan bantuan alat bantu visual, siswa mempunyai kebebasan untuk mengomunikasikan apa yang mereka pikirkan, pernyataan tersebut dikemukakan oleh Dananjaya (Hikmah, dkk., 2021, h.3). Dapat disimpulkan bahwa metode *show and tell* memiliki manfaat dan tujuan dalam mengembangkan keterampilan berbahasa siswa dan keterampilan sosial, serta memberikan pengalaman berbicara atau berkomunikasi sesuai dengan pemahaman siswa itu sendiri.

Metode pembelajaran *show and tell* memiliki banyak keunggulan menurut pendapat Musfiroh yaitu: (1) *show and tell* mengembangkan keterampilan berbicara dan sangat efektif dalam memperkenalkan keterampilan berbicara di depan umum yang berkaitan dengan kegiatan bertanya dan berbicara dengan tata bahasa yang lengkap, (2) *show and tell* dapat menumbuhkan berbagai aspek keterampilan sosial, khususnya *listening attentively*, dan *speaking in turn*, (3) *show and tell* dapat mendorong siswa dalam memecahkan masalah. Ketika berbicara siswa perlu untuk belajar lebih terinci benda yang diperlihatkan di hadapan

siswa lainnya. Siswa yang menjadi pembicara perlu menyusun informasi dengan relatif baik karena sesuai dengan objek yang mereka persentasikan (4) *show and tell* memberi siswa ruang untuk bekerja langsung dengan berbagai benda, hal ini penting untuk mengasah kemampuan eksposisi dan inventarisasi (Nopus dan Parmiti, 2017, h.298).

Selain memiliki kelebihan, metode pembelajaran *show and tell* juga memiliki kekurangan yaitu: (1) saat penerapan metode harus senantiasa dengan pengawasan guru, karena metode ini membutuhkan bimbingan secara cermat jika siswa mengalami kesulitan pada saat menjelaskan sebuah benda atau lainnya, (2) dalam kondisi yang mendesak tidak disarankan menggunakan metode ini, karena dalam penggunaan metode *show and tell* dibutuhkan persiapan apabila diperlukan sebuah benda ataupun pengalaman sendiri, dan (3) terbatasnya waktu yang diperlukan dalam melaksanakan metode termasuk kekurangannya lainnya. Hal ini terjadi karena sasaran penggunaan metode ini adalah seluruh siswa maka diperlukan waktu yang cukup banyak agar seluruh siswa mendapat pengajaran secara personal (Inggasari dkk., 2017, h.23).

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif eksperimen dengan desain penelitian *Pre-Eksperimental Design (nondesigns)*, bentuk *one group pretest posttest*. Pada penelitian ini diberikan perlakuan kepada sampel penelitian sehingga diketahui pengaruh dari perlakuan yaitu metode *show and tell*. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 104208 Cinta Rakyat pada Tahun Ajar 2023/2024 mulai bulan Mei

hingga Juni 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 104208 Cinta Rakyat tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 65 orang. jenis pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, artinya pengambilan sampel ditentukan melalui persyaratan oleh peneliti secara sengaja dengan sampel yang memiliki ciri ataupun kriteria tertentu. Maka sampel yang ditentukan dalam penelitian ini dibutuhkan dua kelompok sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol, yang menjadi kelas eksperimen yaitu kelas IV B sebanyak 22 siswa dan kelas kontrol yaitu kelas IV C sebanyak 21 siswa dengan jumlah keseluruhan ialah 43 siswa. Rancangan penelitian ini dijelaskan dalam tabel berikut ini:

$O_1 \times O_2$
------------------

**Tabel 1. 1 rancangan penelitian *one-group pretest-posttest design***

Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian ini ialah dengan teknik observasi, tes dan pendokumentasian. Pengujian instrumen yang digunakan ialah uji validitas.

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengatur dan mengorganisasikan data yaitu menentukan rmean serta standar deviasi, uji normalitas, uji homogenitas, uji N-Gain dan uji hipotesis.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan desain *one group pre-test post-test design* dengan analisis data untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa dilaksanakan dengan kuantitatif. Pemberian *pre-test* sebelum perlakuan, *post-test* setelah diberikan perlakuan beserta penilaian nya dan lembar observasi dapat diketahui keterampilan berbicara siswa atau data dapat diperoleh melalui hasil *pre-test* dan *post-test* yang diberikan kepada siswa.

Tahap awal dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu memberikan *pre-test* kepada siswa kelas IVB, setelah menemukan hasilnya selanjutnya peneliti melaksanakan pembelajaran atau *treatment* dengan menerapkan metode pembelajaran *show and tell*. Pada akhir pembelajaran peneliti kemudian memberikan *post-test* yang bertujuan untuk melihat seberapa jauh keterampilan berbicara siswa kelas IV SDN 104208 Cinta Rakyat. Penilaian keterampilan berbicara dilakukan saat pemberian tes lisan, ketika siswa dapat menanggapi atau tidak tes tersebut peneliti menilai sesuai kriteria dalam instrumen penilaian yang telah disusun. Kemudian pada saat pembelajaran dengan metode *show and tell* sampai tes akhir peneliti menilai keterampilan berbicara siswa menggunakan instrumen penilaian yang telah disusun.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan memanfaatkan instrumen penilaian berbicara atau tes unjuk kerja, lembar observasi, dan daftar centang dokumentasi, instrumen penilaian berbicara yang digunakan sudah melalui validasi ahli dalam bidang bahasa dan kemudian digunakan meneliti dan memperoleh data. Penelitian ini analisis datanya menggunakan

beberapa tahap yaitu menentukan *mean*, standar deviasi kemudian analisis data dilanjutkan menguji hipotesis yaitu dengan uji-T. Sebelum menguji hipotesis terlebih dahulu dilakukan berupa uji prasyarat yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan terakhir uji *N-Gain*.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh dan keefektifan penggunaan metode *show and tell* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV SDN 104208 Cinta Rakyat. Pelaksanaan penelitian ini terhitung mulai bulan mei hingga bulan juni sebanyak 3 kali pertemuan dengan memberikan *pre-test*, *post-test* dan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia yang topik pembahasannya mengenai bentang alam Indonesia serta menggunakan metode *show and tell* desain *One-group pretest-posttest*.

Penggunaan metode *show and tell* merupakan salah satu cara belajar yang melibatkan proses melihat, berfikir dan berbicara, Metode ini dilakukan dengan menampilkan sebuah benda maupun gambar yang kemudian orang yang ditunjuk harus dapat memikirkan sebuah narasi berupa pendapat, perasaan, pengalaman dan lainnya sesuai dengan benda tersebut, dan apabila sudah siap maju lalu siswa menjelaskannya. Melalui pelaksanaan pembelajaran dengan perlakuan tersebut serta memberikan *post-test* maka peneliti akan memperoleh data. Dalam penelitian ini yang menjadi kelas eksperimen menggunakan metode *show and tell* hanya kelas IVb karena desain penelitian ini menggunakan satu kelas saja.

Melalui hasil analisis data yang terdapat pada perhitungan data *pre-test* dan *post-test* di atas, tampak bahwa mean skor keterampilan berbicara sebelum memberikan perlakuan

(metode *show and tell*) adalah 43, 3523 dengan *standar deviation* sebanyak 8,23717 cukup rendah, namun setelah penerapan pembelajaran dengan metode *show and tell* ini terjadi peningkatan *mean* skor sebesar 86,5341 dengan *standar deviation* yaitu 7,11232. Setelah penerapan metode ini juga menunjukkan bahwa terjadi penurunan variansi skor dari skor 85,325 menjadi 50,585 yang artinya ada penurunan pada variasi kemampuan antara siswa, maka keterampilan berbicara siswa berubah menjadi lebih homogen setelah diberi perlakuan yaitu menggunakan metode *show and tell*.

Perubahan rata-rata yang signifikan dapat memperkuat hipotesis penelitian bahwa perlakuan dapat mempengaruhi keterampilan berbicara siswa. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh penggunaan metode *show and tell* terhadap keterampilan berbicara siswa. Penelitian ini menggunakan uji T (*T-test*) maka ditemukan bahwa nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  yang menyatakan bahwa adanya pengaruh metode *show and tell* terhadap keterampilan berbicara siswa, melalui data yang diperoleh juga menunjukkan nilai rata-rata keterampilan berbicara siswa terjadi peningkatan signifikan setelah diterapkan metode *show and tell*.

Melalui hasil uji tersebut dapat dilihat bahwa hasil penelitian ini stabil dengan penelitian yang terdahulu oleh Nuraini (2022) dengan judul penelitian “Pengaruh Penggunaan Metode *Show and tell* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas V UPT SD 33 Barru kabupaten Barru” dengan desain *one group pretest posttest* menyatakan bahwa metode *show and tell* berpengaruh signifikan terhadap keterampilan berbicara siswa. Dengan analisis statistik inferensial peneliti disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga penelitian ini sejalan

dengan penelitian yang sedang dilakukan saat ini. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang serupa oleh Fauziah (2021) dengan judul penelitian “Efektivitas Metode *Show and tell* dalam Meningkatkan Kompetensi Berbicara Siswa Kelas IV SDN 45 Bantaeng” ditemukan bahwa metode *show and tell* terbukti meningkatkan kompetensi berbicara siswa yang didasari oleh analisis data menggunakan Uji-T diperoleh bahwa hasil *post-test* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil *pre-test*.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, penelitian ini akhirnya menemukan hal yang serupa di mana metode *show and tell* membuktikan keefektivan dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV melalui perubahan yang signifikan pada rata-rata skor keterampilan berbicara serta penurunan dalam variansi rentang nilai sesudah intervensi metode diterapkan. Hasil yang diperoleh ini menambah kevalidan efektivitas metode *show and tell* menjadi sebuah alternatif metode pengajaran yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menyerahkan bukti berdasarkan pengamatan atau percobaan langsung bahwa metode *show and tell* secara signifikan mempengaruhi keterampilan berbicara siswa dengan menggabungkan aspek kognitif dan emosional saat proses belajar mengajar

## SIMPULAN

Berdasarkan paparan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai pengaruh metode *show and tell* terhadap keterampilan berbicara siswa, dapat disimpulkan bahwa:

1. Melalui analisis uji hipotesis yang membandingkan data hasil *pre-test* dan

*post-test* yaitu apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 artinya hipotesis diterima, hasil dari penelitian ini memperoleh nilai dengan signifikansi ( $t_{hitung}$ ) 0,001 maka  $0,001 < 0,05$  menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikansi dari penggunaan metode *show and tell* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV SDN 104208 Cinta Rakyat.

2. Berdasarkan uji prasyarat dalam penelitian ini metode *show and tell* berpengaruh terhadap keterampilan berbicara sehingga metode *show and tell* dapat mempengaruhi keterampilan berbicara, dapat dibuktikan melalui Uji *N-Gain* dengan perhitungan *N-Gain* skor yang skor minimum 0,60 dan maximum 1.00 dihasilkan mean skor sebesar 0,7721 sehingga masuk dalam kategori tinggi. Serupa dengan *N-Gain* persen yang skor minimumnya 60,00 dan maximumnya 100.00 dihasilkan mean skor sebesar 77,2053 sehingga termasuk dalam kategori efektif. Maka metode *show and tell* terbukti efektif dalam mempengaruhi keterampilan berbicara SDN 104208 Cinta Rakyat.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Hasnah, Fajar, & Fajriyanti, N. (2022). Penerapan Metode Pembelajaran Show and Tell pada Materi Iklan untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(4), 513-519
- Hikmah, N., Nasaruddin, & Rohana. (2023). Pengaruh Metode Pembelajaran Show

and Tell terhadap Kemampuan Berbicara pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Centre Mangalli Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. *3 Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar*.

- Inggasari, Pupus, & Garlin. (2017). Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Model Pembelajaran Inside Outside Circle dan Metode Show and Tell Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SDN Candirengg 03 Singosari Malang. In *Skripsi*. Malang: Universitas Malang
- Nupus, M. H., & Parmiti, D. P. (2017). Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Penerapan Metode Show And Tell Siswa SD Negeri Banjar Jawa. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(4), 198-203.
- Nuraini. (2022). Pengaruh Penggunaan Metode Show and tell Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V UPT SD Negeri 33 Barru Kabupaten Barru. *Skripsi*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sutikno, S. (2021). *Stratgi Pembelajaran*. Jawa Barat: Penerbit Adab (CV. Adanu Abimata).
- Taufina, & Faisal. (2016). *Mozaik Penilaian Pembelajaran Bahasa dan Apresiasi Sastra Indonesia di Sekolah Dasar*. Bandung: CV. Angkasa.